

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian secara pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai struktur modal perusahaan.² Penelitian ini menggali data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syaria'ah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian jenis kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, h. 97

² Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h. 5

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.⁴ Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syari'ah dari tahun 2012-2014. Jumlah populasi sebanyak 20 perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syari'ah dari tahun 2012-2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Penentuan sampel ini berdasarkan syarat-syarat yang harus dipenuhi,⁵ yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

³Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung, 2014: AlfaBeta, h. 7

⁴Suharsimi arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: Rhineka Cipta, 2013h.173

⁵ *Ibid*, h.183

- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi harus dilakukan dengan cermat.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syari'ah tahun 2012-2014.
- ii. Tersedia laporan keuangan tahunan selama tahun 2012-2014 dan telah di audit.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, terdapat 20 perusahaan properti yang terdaftar di daftar efek syari'ah. Perusahaan tersebut di seleksi kembali sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Seleksi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proses seleksi sampel

No	Keterangan	jumlah
1	Perusahaan property yang terdaftar di daftar efek syari'ah tahun 2012-2014	20
2	Tersedia laporan keuangan tahunan selama tahun 2012-2014	15

Sumber: *Annual Report Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2012-2014*

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut di peroleh 15 perusahaan properti yang terdaftar di *daftar efek syari'ah* sebagai sampel penelitian ini, seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Perusahaan
1	PT. Bekasi Asri pemula Tbk
2	PT. Bumi Citra Permai Tbk
3	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	PT. Bhuanatala Indah Permai Tbk
5	PT. Bukit Darmo Property Tbk
6	PT. Sentul City Tbk
7	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
8	PT. Cowell Depelovment Tbk
9	PT. Ciputra Depelovment Tbk
10	PT. Ciputra property Tbk
11	PT. Megapolitan Depelovment Tbk
12	PT. Gading Depelovment Tbk
13	PT. Metropolitan Land Tbk
14	PT. Nirvana Depelovment Tbk
15	PT. Indonesia Prima Property Tbk.

Sumber: *IDX Tahun 2012-2014*

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data-data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data-data laporan keuangan yang diambil dari laporan tahunan atau *annual report Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dengan mengutip literatur dari buku, jurnal, majalah, internet dan perangkat lain

yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data penelitian, penulis menggunakan metode, dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan *flashdisk* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁶ Data-data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, diantaranya Daftar Efek Syariah (DES), Jakarta Islamic Indeks (JII), BAPEPAM LK maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah struktur modall yang di proksikan dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan hutang terhadap totall *shareholder's equity* yang di miliki perusahaan.

$$\text{Rumus: DER} = \frac{\text{TL}}{\text{Equity}}$$

Keterangan: DER = *Total Debt to Total Equity Ratio*

TL = *Total Liabilities*

⁶Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 141.

$$\text{Equity} = \text{Total Equity}^7$$

2. Variabel independen

Dalam penelitian ini akan digunakan dua variabel independen yang telah di pilih, yaitu:

a. Struktur aktiva

Struktur aktiva yang diberi simbol STA akan diukur dengan menggunakan hasil bagi antara aktiva tetap dengan total aktiva.

$$\text{Rumus: STA} = \frac{\text{FA}}{\text{TA}}$$

Keterangan: STA = Struktur Aktiva

FA = *Fixed assets* (aktiva tetap)

TA = *Total assets* (total aktiva)⁸

b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini akan diproksikan dengan *return on assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

$$\text{Rumus: ROA} = \frac{\text{NIAT}}{\text{TA}}$$

Keterangan: NIAT = *Net Income After*

TA = *Total Assets*⁹

⁷ Raden Dafit Febriminanto, *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indaonesia Periode 2001-2010*,(Jakarta:UI,2012),h.25

⁸*Ibid*,h.24

⁹*Ibid*, h.26

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Mulyono statistik deskriptif berhubungan dengan peringkasan dan penyajian seperangkat data dalam bentuk yang dapat dipahami agar dapat memberikan nilai manfaat. Dalam statistik deskriptif penelitian ini, data diolah dan disajikan berdasarkan periode dan karakteristik data. Hasil pengelolaan dan penyajian data tersebut juga dibandingkan untuk membantu memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Statistik deskriptif yang disajikan meliputi nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, jumlah, dan proporsi yang dikelompokkan menurut variabel.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Uji ini untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan pada variabel terikat (Y) saja. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji *Liliefors*, dengan langkah sebagai berikut :

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: pustaka baru press, 2015), h.122.

¹¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005),h. 466

1) Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik uji

$$F(Z_i - s(Z_i)) \text{ atau } L_0 = \max |F(Z_i) - (S Z_i)|$$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

a) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai yang terbesar.

b) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data, atau x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

Keterangan :

Z_i : bilangan baku

X_i : data dari hasil pengamatan

X : rata-rata sampel

S : standar deviasi

Dengan rumus standar deviasi : $S = \sqrt{\frac{\sum X_i - x}{n-1}}$

c) Menentukan besar peluang $F(z_i)$, yaitu peluang z_i atau $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

d) Menghitung proporsi :

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif sampai data ke } -i}{\text{jumlah seluruh data}}$$

e) Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih $F(z_i) - S(z_i)$ atau $L_0 = \max |F(z_i) - (S_{z_i})|$.

4) Kriteria Uji

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

5) Kesimpulan

a) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

b) Jika H_a diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.¹²

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang homogen atau tidak, uji homogenitas yang digunakan adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu¹³ :

1) Hipotesis

H_0 : sampel tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak homogen.

H_a : sampel mempunyai variansi yang sama atau homogen.

2) Statistik uji

Mencari F_{hitung} sebagai berikut :

¹²Budiyono. *Statistika*. (Surakarta. UNS Press)2009, h.170-171

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.133.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 : varians besar

s_2^2 : varians kecil

$$\text{untuk mencari variansi : } s^2 = \frac{\sum(X_i - X)^2}{n}$$

3) Taraf signifikansi (α) = 0,05

4) Kriteria uji

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

5) Kesimpulan

a) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak homogen.

b) Jika H_a diterima maka sampel mempunyai variansi yang sama atau homogen.¹⁴

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variable terikat.

Uji yang digunakan untuk mengetahui uji linieritas adalah menggunakan uji F yang rumusnya adalah :

$$F_{\text{kor}} = \frac{R^2(N-m-1)}{M(1-R^2)}$$

¹⁴*Ibid*, h.160-161

Keterangan :

Freg = Harga garis korelasi

N = Cacah kaus

M = Cacah predictor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah dapat harga F , kemudian di korelasikan dengan harga F pada table dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F analisis (Fa) lebih kecil dari F_{tabel} (Ft) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis (Fa) lebih besar dari Ftabel maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.¹⁵

3. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji apakah model regresi yang di buat signifikan atau tidak signifikan. Kriteria pengujian apabila $sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $sig. > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶

4. Uji parsial

Uji parsial di gunakan untuk menguji struktur aktiva dan profitabilitas terhadap DER (*debt to equity ratio*), maka diperlukan uji parsial. Uji parsial

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung :Alfabeta, 2007) , h.286

¹⁶www.statistik.com/2013/uji-f-dan-uji-t.html, akses 9 September 2016

dilakukan untuk menguji seberapa besar signifikansi dari tiap koefisien variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan besarnya nilai probabilitas (*p-value*) masing-masing koefisien regresi variabel independen dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α). Dengan dasar keputusan probabilitas sebagai berikut:

Jika (*p-value*) > 0,05 maka H_a ditolak.

Jika (*p-value*) < 0,05 maka H_a diterima.¹⁷

5. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel independennya adalah struktur aktiva dan profitabilitas, sedangkan untuk variabel dependennya penyusun menggunakan DER (debt to equity ratio). Penyusun akan melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independent

a = Nilai Konstanta

b = Koefisiensi Regresi.¹⁸

¹⁷*Op.Cit.* H. 39.

¹⁸*Op.cit.* h.96